

Bab IV

IMPLIKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang implikasi penelitian yang terdiri dari dua hal utama yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dijabarkan untuk menguatkan temuan pada hasil penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara lebih luas. Sedangkan implikasi praktis berupa penjabaran tentang efek atau akibat dari sebuah fenomena secara praktis dalam hal ini tentang peran media dalam menyampaikan isu-isu patriotisme. Secara lebih jelas, penjelasan tentang implikasi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengembangan ilmu dan teori yang berkaitan dengan pemberitaan dimedia massa. Secara lebih khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori terhadap perkembangan saintifik serta sintesis dari teori agenda setting dalam pemberitaan, khususnya level pertama yang digunakan dalam penelitian ini.

Teori dalam pemberitaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan level pertama yang dipublikasikan oleh Littlejohn et al., (2011) yang mengidentifikasi isu-isu umum yang paling penting serta memiliki nilai kognisi tinggi oleh masyarakat dan menjelaskan efeknya terhadap isu-isu lainnya. Penelitian ini menitikberatkan pada rancangan isu yang terkait untuk disampaikan kepada pembaca secara umum.

Zucker (1978) mengatakan bahwa masyarakat cenderung mengandalkan media massa untuk mendapatkan informasi atau isu yang berkembang. Media melalui pemberitaannya menjadi “penjaga gerbang” dalam penyebaran informasi, yang kemudian menjadi agenda publik (McCombs & Shaw, 1972; Shoemaker & Reese, 1996; White, 1950).

Dalam konteks penelitian ini, *Palestine TV* menjadi menyebarkan berita tentang kehidupan rakyat Palestina yang hidup dalam peperangan selama bertahun-tahun, dimana ini tentu saja menjadi agenda public karena seperti yang diketahui sampai saat ini Palestina belum merdeka dan masih banyak kekerasan terjadi dimana-mana dan mempengaruhi

berbagai aspek kehidupan rakyat Palestina. Hal ini dapat berkaitan dengan pengaruh editor yang berperan untuk memilih berita diantara sekian banyak cerita atau berita potensial, seperti yang dikemukakan oleh White (1950), editor memilih yang akan diterbitkan.

Sejalan dengan teori agenda setting, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini menguatkan *evidence* bagaimana media mempengaruhi opini publik dengan menetapkan sebuah agenda publik. Premis dasar teori agenda setting dalam media adalah adanya alasan dan konsekuensi antara apa yang dimuat dalam berita dan bagaimana publik merespon informasi tersebut (Griffin et al., 2019). Inti dari agenda setting adalah bagaimana media membentuk persepsi khalayak. Ini bertujuan untuk menarik perhatian audiens pada isu tertentu (Fortner & Fackler, 2014), dalam hal ini isu konflik antara Israel-Palestina.

Menurut Dotson dkk. (2012), media mempengaruhi kesadaran publik dengan menentukan apa yang diterbitkan, seberapa sering, dan bagaimana disajikan, terutama pada isu-isu yang kritis. Meskipun demikian, media berita terkadang tidak berhasil menginformasikan apa yang seharusnya diceritakan (Carroll, 2011). Oleh karena itu, bagaimana berita dapat ditempatkan dan disajikan kepada publik dianggap penting. Dengan demikian, dalam agenda setting, semua masalah yang sedang hangat atau sedang terjadi dapat dikembangkan dan diinvestigasi lebih dalam misalnya melalui wawancara mendalam terhadap narasumber berita, seperti halnya yang dilakukan *Palestine TV* terhadap para narasumber misalnya Majd Barbar, Mona Al Kurd, dan lainnya.

Penelitian ini menunjukan konstruksi berita *Palestine TV* telah menyajikan fakta tentang agresi yang dilakukan oleh Israel di Palestina pada tahun 2021. Selain itu, *Palestine TV* telah memainkan peran yang sangat penting dalam menyajikan fakta dan bukti tentang bagaimana perjuangan dan patriotisme orang Palestina selama perang atau agresi Israel.

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa media Palestina khususnya *Palestine TV* telah mencapai keberhasilan signifikan dalam mempromosikan patriotisme Palestina dengan menghadirkan sejarah, budaya, dan perlawanan untuk meningkatkan motivasi dan semangat rakyat Palestina dalam mempertahankan tanah dan tanah air mereka. Walaupun Palestina masih dalam keadaan perang, tetapi media *Palestine TV* menunjukkan perjuangan tidak akan pernah berakhir.

Berita yang disampaikan melalui *Palestine TV* menunjukkan warga Palestina tidak takut melawan Israel dan sekutunya. *Palestine TV* menyajikan pemberitaan yang dapat

menggiring khalayak kepada penguatan rasa cinta tanah air dengan menyajikan data secara faktual, emosional, dan terkini. Isu yang diangkat menjadi topik dalam berita diambil berdasarkan topik yang sedang ramai dibicarakan sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri.

Palestine TV telah berhasil mengidentifikasi isu-isu umum yang paling penting dalam sejarah perang dan penjajahan yang dilakukan Israel terhadap rakyat Palestina. *Palestine TV* juga telah menghadirkan isu-isu yang memiliki nilai kognisi tinggi oleh masyarakat dan menjelaskan efeknya terhadap isu-isu lainnya. Meskipun, rancangan isu yang dikaji menggunakan agenda setting level pertama ini masih dianalisa secara umum, tidak secara mendalam. Perlu dilakukan kajian lebih mendalam pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan agenda setting level kedua.

4.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Palestine TV* dalam menyajikan berita mengenai agresi yang dilakukan oleh Israel serta pengaruhnya terhadap warga Palestina yang bersifat mendukung terhadap kemerdekaan Palestina dan mengecam aksi kekerasan dan penjajahan yang dilakukan Israel yang sekaligus menjadi implikasi praktis dalam penelitian ini. *Palestine TV* juga menyajikan berita tentang dukungan dari komunitas-komunitas lain diluar Palestina yang mendukung kemerdekaan Palestina dan mengingatkan akan hari Nakba yang berada di Palestina pada saat mulai agresi Israel di tahun 1948.

Proses pembingkai berita oleh media *Palestine TV* berpengaruh terhadap kognisi dan psikologi seseorang terutama dalam penelitian ini yang berkaitan dengan patriotisme, dimana berdasarkan hasil penelitian ini dapat berimplikasi dalam meningkatkan semangat juang atau semangat cinta tanah air seluruh rakyat Palestina akan kemerdekaan, misalnya mengingatkan akan sejarah Nakba, sejarah kota-kota penting, seni, dan lain-lainnya.

Nathan (1973) menyatakan bahwa patriotisme adalah kecintaan yang mendalam terhadap tanah air, identitas pribadi seseorang terhadap negara, kepedulian terhadap kesejahteraannya, dan kesediaan untuk berkorban untuknya. Patriotisme adalah suatu kebanggaan bangsa (Kosterman & Feshbach, 1989). Dengan demikian, patriotisme diartikan sebagai sikap kecintaan seseorang terhadap negara dan bersedia membela negaranya atau upaya untuk melestarikan warisan nasional atau memiliki nilai penting untuk menjaga sejarah, budaya, dan peradaban bangsa, di mana warisan bangsa dapat membangun masa

depan negara dan masyarakat. Strategi pemberitaan yang dilakukan Palestine TV dalam pbingkaian berita dapat berpengaruh positif terhadap patriotisme rakyat Palestina.

Oleh karena itu dapat disimpulkan, narasi yang dikembangkan *Palestine TV* dalam berita memiliki andil dalam membangun semangat patriotisme. Meskipun, Tsai (2010) berargumen bahwa hanya sedikit penelitian yang mengambil pendekatan komunikatif terhadap patriotism, namun hasil penelitian ini memberikan perpsektif lain terhadap strategi narasi berita pada daerah konflik. Berdasarkan kasus perang di Palestina, penduduk Palestina telah melakukan banyak cara dan upaya mengekspresikan semangat patriotisme untuk tanah air mereka dalam merebut kemerdekaan. Mereka bahkan rela berjuang dengan nyawa dan darah mereka tanpa rasa takut meskipun harus berhadapan dengan senjata Israel.

Oleh karena itu, cinta besar yang ditunjukkan oleh penduduk Palestina terhadap negara ini sangat penting untuk dikisahkan dan diapresiasi, sehingga patriotisme dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai patriotisme dalam arti mengungkapkan agresi melestarikan warisan bangsa, seperti budaya dan peninggalan sejarah.

Hass (2010) menyatakan media memainkan peran penting dalam menyajikan berbagai informasi, juga berbagai jenis informasi. Namun, kajian dalam penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut terutama mengenai opini-opini yang disampaikan karena cenderung hanya melihat pada satu perspektif saja, tidak melihat pada fakta yang lainnya.

Argumen yang disampaikan dalam artikel penelitian ini mungkin tidak aktual dan memiliki kesalahan logika jika diselidiki secara mendalam, karena wartawan Israel tidak bisa masuk ke Gaza. Oleh karena itu, dalam pemberitaannya media Israel tidak menyampaikan berita tentang kekerasan atau penjajahan. Secara logika, bagaimana bisa media Israel bisa menyajikan berita kejahatan yang mereka buat sendiri? Jawabannya tentu saja tidak. Dalam hal ini jelas sekali bahwa media telah memainkan perannya penting dalam memfilter penyajian berbagai informasi dan pbingkaian berita.

4.3 Implikasi Sosial

Implikasi sosial dari penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan kapasitas media dalam menyampaikan pemberitaan, argumen, serta isu-isu terkini yang dapat meningkatkan semangat juang atau jiwa patriotisme. Implikasi sosial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Palestine TV* menampilkan isu atau fakta yang dapat menarik atensi publik melalui perspektif sebuah media yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak masyarakat.

Strategi pemberitaan yang dilakukan *Palestine TV* ini menunjukkan keberpihakan media terhadap sebuah fenomena dalam kasus penjajahan Israel yang dilakukan terhadap warga Palestina dengan mengkonstruksi pemberitaan yang penting, terkini, dan terpercaya untuk mempengaruhi jiwa patriotisme rakyat Palestina.

Pembingkaiian yang dilakukan oleh media menggunakan penyajian fakta melalui observasi serta wawancara dengan sumber penting terkait. Hal tersebut digunakan untuk melihat sebuah fakta yang disampaikan serta bukti-buktinya, yang dapat berpengaruh terhadap konstruksi berita yang dilakukan oleh *Palestine TV*. *Palestine TV* menempatkan media sebagai *agent social* yang menyampaikan berita kepada khalayak luas.

TV sebagai komunikasi massa berfungsi menyampaikan informasi secara cepat kepada publik untuk menyebarkan berita tentang kepentingan politik, sosial, dan budaya (Campbell et al., 2014). Sebagai salah satu media pemerintah di Palestina, *Palestine TV* berperan untuk mendorong patriotisme warga Palestina melalui tayangan berita. Hal ini sejalan dengan Al-Masry (2016) yang melaporkan bahwa media Palestina memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat identitas nasional Palestina, dengan kesadaran dan kepentingan politik mereka dalam isu nasional dan situasi politik di Palestina (Al-Masry, 2016). Temuan ini menunjukkan bahwa artikel berita dapat dipersonalisasi dan menciptakan sensasi politik (Bek, 2004).

Media mengangkat isu-isu sosial masyarakat, untuk dipertimbangkan dan ditangani terutama bagi pemerintah (Asah-Asante dan Brako 2014; Rajak, 2014). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media massa Palestina TV sebagai media massa pemerintah berperan penting dalam menetapkan agenda di *Palestina*. TV Palestina sebagai media massa pemerintah memberikan kontribusi dalam menjaga negara. Dalam hal ini *Palestine TV* menginformasikan informasi penting kepada khalayak dan berperan sebagai fasilitator dalam masyarakat.